

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Salah satu komponen dalam pembangunan nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk membentuknya perlu dibuat konsep pendidikan yang matang yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang representatif, sehingga bidang pendidikan harus dijadikan prioritas utama pada bidang garapan pembangunan nasional.

Tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Usaha yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar seseorang harus mempertimbangkan banyak faktor, baik itu faktor yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap diri mahasiswa, faktor *internal* maupun faktor *eksternal*. Faktor *internal* merupakan pengaruh terhadap munculnya motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu. Faktor *eksternal* merupakan pengaruh yang datang dari luar diri individu. Faktor *eksternal* diantaranya: lingkungan dan sarana penunjang pendidikan yang salah satu komponennya adalah ruang kuliah. Diharapkan lingkungan dan sarana penunjang pendidikan dapat menunjang produktivitas dalam proses belajar mengajar.

Kondisi ruang kuliah atau lingkungan belajar semestinya selalu *konduusif* terhadap munculnya motivasi belajar mahasiswa. komponen-komponen yang berpengaruh terhadap sistem kegiatan belajar dari lingkungan yang dimaksud harus dapat diperhitungkan akibat-akibatnya. Hal ini oleh The Liang Gie (1985:5)

Dikemukakan bahwa: "Mengatur lingkungan belajar (fasilitas ruang belajar) yang baik jauh lebih mudah dari pada mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, karena berbagai persyaratan fisik dapat dilihat dan dikendalikan. Mengadakan penerangan lampu, peredaran udara, ketenangan ruang belajar, meja kursi belajar, dan perlengkapan fisik lainnya yang memenuhi syarat belajar dan persyaratan fisik lainnya yang memenuhi syarat adalah jauh lebih ringan dari pada mengusahakan motivasi belajar, minat belajar, hasrat sukses dan kecenderungan mental lainnya yang penting untuk kemajuan belajar".

Sedangkan Muhammad Ali (1982:8) menjelaskan bahwa: "Disamping kondisi individu baik fisik maupun mental, kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti suasana belajar yang berantakan, suasana bising, faktor cahaya/penerangan. Itulah sebabnya kondisi lingkungan ini harus diciptakan sedemikian rupa sehingga memungkinkan seseorang belajar secara lebih baik".

Suasana ruang kuliah atau ruang belajar secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sedangkan motivasi belajar itu sendiri terrefleksi pada tingkat prestasi belajar mahasiswa. Untuk mengetahui kondisi tersebut perlu diamati secara serius untuk menimbulkan penanganan yang optimal dalam rangka peningkatan motivasi belajar khususnya kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI sebagai sumber daya manusia yang potensial.

Ruang kuliah merupakan salah satu bagian sarana penunjang pendidikan yang memiliki akses yang cukup besar didalam pencapaian tujuan pembelajaran. penataan ruang kuliah harus direneamakan supaya representatif dengan memperhatikan aspek iklim (temperatur, radiasi matahari, kelembaban, sirkulasi

udara), kebisingan, sirkulasi, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna) dan mebel sehingga diharapkan dapat memberi rasa nyaman dan aman bagi pemakainya.

Berdasarkan maksud di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul:

**“Pengaruh Kondisi Ruang Kuliah di Pusdikajen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”.**

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memperjelas dan mempertegas permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat dua macam motivasi belajar, yaitu:
  - a. motivasi belajar yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang disebut dengan faktor *internal*. Faktor *internal* ini meliputi:
    - latar belakang kehidupan
    - kebutuhan
    - kepribadian
    - hasrat sukses
  - b. motivasi yang berasal dari luar diri individu yaitu lingkungan secara makro ataupun mikro atau disebut dengan faktor *eksternal*. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan belajar.

2. Kondisi ruang kuliah yang meliputi aspek iklim(temperatur, radiasi matahari, kelembaban,sirkulasi udara), kebisingan, sirkulasi, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna) dan tatanan mebeler yang baik akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pemakainya, sehingga mampu meningkatkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar di ruang kuliah.
3. Ditemukan beberapa mahasiswa yang menurun motivasi belajarnya dikarenakan kondisi ruang kuliah di Pusdikajen yang tidak layak digunakan sebagai ruang kuliah.

### **1.3 PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH**

#### **1.3.1 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan terarah pada sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal diantaranya :

1. Didalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada salah satu faktor penyebab tingkat perbedaan mahasiswa dalam motivasi belajar, yakni faktor *eksternal* yang meliputi aspek iklim(temperatur, radiasi matahari, kelembaban, sirkulasi udara), kebisingan, sirkulasi, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna) dan mebeler.
2. Kondisi ruang kuliah di Pusdikajen yang diteliti adalah ruang kuliah yang digunakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPL.

Responden yang akan menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Program Studi Arsitektur angkatan 2001 sampai 2003 yang menggunakan ruang kuliah di Pusdikajen.

### **1.3.2 Perumusan Masalah**

Dengan bertitik tolak pada pengertian masalah penelitian sebagai akibat dari kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Perumusan masalah berfungsi sebagai penuntun langkah kegiatan penelitian, adapun perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

**“Seberapa besar pengaruh kondisi ruang kuliah di Pusdikajen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI”**

## **1.4 PENJELASAN ISTILAH DALAM JUDUL**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah kata dalam judul, perlu adanya sebuah penjelasan yang mendetail sehingga diperoleh kejelasan isi dan maksud dari judul tersebut di atas.

Adapun untuk penjelasan istilah dalam judul di atas adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kondisi Ruang Kuliah di Pusdikajen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan faktual pada ruang belajar / ruang kuliah dari upaya sebelumnya agar mengatur, membenahi dan menempatkan elemen atau benda yang dibutuhkan atau yang telah ada dengan memperhatikan aspek iklim,

kebisingan, sirkulasi, elemen ruang dan mebel yang dapat menunjang proses belajar, sehingga mampu menimbulkan rasa nyaman bagi pemakainya dan memungkinkan dapat menunjang terhadap timbulnya suatu dorongan kepada individu di dalam proses belajar.

Dari penjelasan istilah judul di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara kondisi ruang kuliah di Pusdikajen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

## **1.5 TUJUAN PENELITIAN**

Sebelum menyusun rencana atau langkah-langkah kerja yang akan kita lakukan dalam sebuah proyek penelitian, perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dimaksudkan agar rencana atau langkah-langkah kerja yang dibuat serta keputusan yang diambil benar-benar terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas sejauh mana kondisi ruang kuliah di Pusdikajen yang dipergunakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang ditinjau dari konsep ruang yang ideal untuk dipergunakan sebagai ruang kuliah dengan melihat aspek iklim, kebisingan dan sirkulasi udara, elemen ruang (lantai, dinding, atap, warna) dan mebel, serta seberapa besar pengaruh terhadap motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI, khususnya kuliah di dalam kelas.

3. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh kondisi ruang kuliah di Pusdikajen terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPL.

## **1.6 KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan mempunyai nilai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai sumbang pemikiran bagi pihak Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dalam hal pemilihan lokasi ruang kuliah sementara yang tepat dan penataan ruang kuliah yang ideal untuk menunjang peningkatan motivasi belajar mahasiswa.
2. Sebagai masukan pada pihak Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPL.
3. Sebagai masukan pada pihak Universitas Pendidikan Indonesia khususnya Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mengenai gambaran sejauh mana pengaruh kondisi ruang kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa.

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

- BAB I Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II :Berisi tentang teori-teori yang mendukung terhadap penelitian ini, yaitu: Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, motivasi, kondisi ruang kuliah, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian.
- BAB III :Berisi tentang metodologi penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV :Berisi hasil penelitian dan pembahasan.
- BAB V :Berisi Kesimpulan dan Saran.



